

- Protein
- Menopause
- Mus Musculus

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN ISOLAT PROTEIN DARI URIN WANITA PASCA MENOPAUSE DAN ISOLAT PROTEIN DARI URIN WANITA HAMIL TERHADAP PERTUMBUHAN FOLIKEL DAN KORPUS LUTEUM MENCIT (*Mus musculus*)



Oleh :

NUNING DWI ANISAH
NGANJUK – JAWA TIMUR

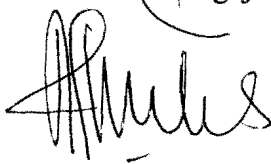


**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

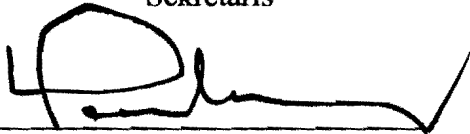
Panitia Penguji



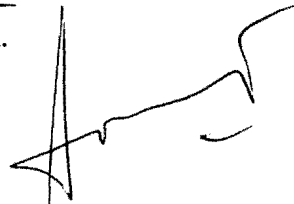
Abdul Samik, M.Si., Drh.
Ketua



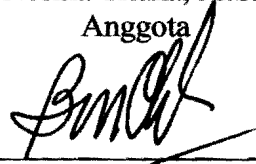
Dr. Bambang Poernomo S, M.S., Drh.
Sekretaris



Prof. Dr.H. Soehartojo H, M.Sc, Drh.
Anggota



Indah Norma Triana, M.Si., Drh.
Anggota

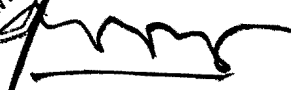


B. Chr. Tehtupuring, M.Si, Drh.
Anggota

Surabaya, 15 Agustus 2005



Fakultas kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP: 130687297

PENCARIAN PEMBERIAN ISOLAT PROTEIN DARI URIN WANITA KORPUS LUTEUM MENCIT (*Mus musculus*)

Nuning Dwi Anisah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberian isolat protein dari urin wanita pasca menopause dan isolat protein dari urin wanita hamil dalam menginduksi superovulasi dengan melihat pertumbuhan folikel dan korpus luteum mencit, serta untuk mendapatkan dosis yang efektif dalam superovulasi mencit. Pemeriksaan dengan menggunakan preparat histologis dari ovarium mencit.

Mencit betina sebanyak 24 ekor berumur 3 sampai 4 bulan dibagi menjadi 4 kelompok perlakuan (P0, P1, P2, P3). P0 (kelompok kontrol) disuntik 0,4 ml isolat protein dari urin wanita pasca menopause dan 0,4 ml *aquadest*; P1 disuntik dengan 0,4 ml isolat protein dari urin wanita pasca menopause dan 0,2 ml isolat protein dari urin wanita hamil; P2 disuntik 0,4 ml isolat protein dari urin wanita pasca menopause dan 0,4 ml isolat protein dari urin wanita hamil; P3 disuntik 0,4 ml isolat protein dari urin wanita pasca menopause dan 0,8 ml isolat protein dari urin wanita hamil. Penyuntikan isolat protein dari urin wanita pasca menopause diberikan terlebih dahulu selama 3 hari, pagi dan sore dengan interval waktu 8-12 jam. Isolat protein dari urin wanita hamil diberikan setelah pemberian isolat protein dari urin wanita pasca menopause terakhir dengan interval waktu 8-12 jam (hari keempat). Pembedahan dilakukan pada hari kelima (12 jam) setelah pemberian isolat protein dari urin wanita hamil.

Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis varian (anava) dan bila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji LSD 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isolat protein dari urin wanita pasca menopause dan isolat protein dari urin wanita hamil mampu meningkatkan pertumbuhan folikel dan korpus luteum, sehingga dapat digunakan untuk superovulasi. Dosis kombinasi 0,4 ml isolat protein dari urin wanita pasca menopause dengan 0,8 ml isolat protein dari urin wanita hamil merupakan dosis yang paling efektif untuk superovulasi.